

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang merupakan penelitian dengan metode observasional dengan sifat deskriptif analitik secara retrospektif. Pengambilan data secara retrospektif dengan mewawancarai responden, yang mana ingin memantau aktivitas yang sedang dilaksanakan sebab tujuan penelitiannya yaitu untuk memberikan penjelasan atas sebuah proses serta evaluasi untuk melakukan penilaian sebuah proses yang dilaksanakan sudah seperti apa yang ada di pedoman atau belum.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek berupa analisis sistem penyimpanan obat *High Alert Medications* pada gudang farmasi RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang. Serta yang memberikan informasi terkait penelitian memilih seorang apoteker yang bertanggung jawab atas gudang farmasi. Pemilihan seseorang tersebut sesuai ilmu pengetahuan yang dimilikinya yang berhubungan terhadap sistem penyimpanan obat *High Alert Medications* sampai peneliti memperoleh informasi secara jelas serta lengkap.

C. Fokus Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Gudang Farmasi penyimpanan obat *High Alert Medications* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang. Peneliti mengikutsertakan seseorang yang bertanggung

jawab atas Gudang di penelitian ini untuk menjadi seorang informan dalam proses wawancara.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data ini diperoleh melalui aktivitas saat menyimpan obat *High Alert Medications* di gudang farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang dengan mewawancarai seseorang yang bertanggung jawab atas gudang farmasi yang hubungannya terhadap penyimpanan obat *High Alert Medications* dengan menggunakan pengamatan langsung secara tertulis dan pengumpulan data observasi dengan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh melalui Dokumentasi penelitian serta sesuai tidaknya saat menganalisis sistem penyimpanan obat *High Alert Medications* di gudang farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang berdasarkan acuan dari *Guideline On Safe Use Of High Alert Medications (2011)*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

Pertama peneliti menyiapkan judul penelitian dengan beberapa jurnal yang menunjang untuk menjadi referensi.

2. Perizinan

Pengajuan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, lalu tembusan surat izin diserahkan ke kepala penanggung jawab gudang farmasi RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang untuk memperoleh izin penelitian.

3. Pengambilan Data

Pengambilan data didapatkan melalui hasil dari wawancara terhadap penanggung jawab gudang farmasi RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang, data juga diperoleh melalui data yang dikumpulkan dari hasil observasi melalui data primer yakni data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian memakai alat ukur atau mengambil data langsung dari subjek untuk menjadi informasi yang diinginkan.

4. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dijelaskan dan dijabarkan dengan baik dan benar.

5. Kesimpulan

Menarik kesimpulan hasil penelitian yang didapatkan apakah terdapat kesesuaian penyimpanan obat *High Alert Medications* di gudang farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam melihat sesuai tidaknya penyimpanan sediaan obat *High Alert Medications* di gudang farmasi RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang. Teknik Keabsahan data melalui:

1. Perhitungan total parameter yang memenuhi pengaturan penyimpanan sediaan obat high alert medications
2. Pembuatan tabel data yang didapatkan
3. Menarik kesimpulan atas data yang didapatkan di penelitian sesuai parameter yang pemantauannya berbentuk persentase kesesuaian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dalam menganalisis berdasar pada sesuai tidaknya pada pedoman penyimpanan obat *high alert medication* sesuai acuan dari *Guideline On Safe Use Of High Alert Medications (2011)*.

Hal tersebut bertujuan untuk menggambarkan secara umum atas data hasil penelitian mengenai kesesuaian penyimpanan obat *High Alert Medications* di gudang farmasi RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang. Perolehan data hasil penelitian dilakukan pencatatan serta pengelompokkan lalu dilakukan analisis menggunakan metode analisis kuantitatif-kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Tahap tersebut akan dilakukan penganalisisan serta pendeskripsian data menjadi bentuk kata-kata untuk memperjelas perolehan data. Data itu mencakup data penyimpanan obat *High Alert Medication*.

Melakukan pengujian kuantitatif hasil *checking* berdasarkan indikasi yang sudah ditentukan melalui pemberian tanda centang (1) di kolom “Ya” atau “Tidak” di setiap tahapnya. Pada kolom “Ya” bernilai 1 serta di kolom “Tidak” bernilai 0. Cara dalam perhitungannya berdasarkan pendapat Mahfoedz dalam Saputera & Sari, 2016 yaitu menggunakan rumus persentase kesesuaian sebagai berikut:

Perhitungan persentase menggunakan rumus: $P(S) = S/N \times 100\%$

P(S) = Persentase sub variabel

S = Total skor setiap variabel

N = Total skor maksimal

H. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian	Subvariabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Penyimpanan obat <i>high alert medication</i>	Tempat penyimpanan	Suatu penyimpanan dan memelihara dengan cara menempatkan obat-obatan yang diterima aman dari tindakan mengambil tanpa izin dan gangguan fisik yang bisa membuat kualitas obat rusak (Kemenkes RI,2014)	Lembar observasi	Obat <i>high alert</i> disimpan terpisah dari obat lainnya diberi tanda selotip merah dan label <i>high alert</i>	Nominal
	Pelabelan	Pemberian label khusus obat yang sering menyebabkan terjadinya	Lembar observasi	Stiker <i>high alert</i> untuk obat LASA dan obat konsentrat tinggi	Nominal

		kesalahan, obat berisiko tinggi yang dapat menyebabkan dampak yang tidak diinginkan				
Metode FIFO dan FEFO	FIFO (First In First Out) berdasarkan yang datang lebih dahulu FEFO(First Expired First Out) barang keluar berdasarkan kadaluwarsa	Lembar observasi	Obat keluar berdasarkan datang dan keluar berdasarkan kadaluwarsa			Nominal
Suhu penyimpanan	1.Suhu Kamar 2.Suhu Pendingin 3.Suhu Sejuk	Lembar observasi	1.Suhu 15-30°C 2.Suhu 2-8°C 3.Suhu 8-15°C (Anief,2010)			Nominal

I. Etika penelitian

